

APLIKASI MODUL VENDOR BERBASIS WEB UNTUK PENGELOLAAN WEDDING ORGANIZER (STUDI KASUS: MONZ WEDDING PURWAKARTA)

WEB-BASED VENDOR MODULE APPLICATION FOR WEDDING ORGANIZER MANAGEMENT (CASE STUDY: MONZ WEDDING PURWAKARTA)

Erlina Rizky Rahmania¹, Dedy Rahman Wijaya¹, Pikir Wisnu Wijayanto²

^{1,2,3} Universitas Telkom, Bandung

erlinarizky@student.telkomuniversity.ac.id¹, dedyrw@telkomuniversity.ac.id²,
pikirwisnu@tass.telkomuniversity.ac.id³

Abstrak

Wedding organizer adalah suatu jasa khusus yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Aplikasi Modul Vendor Berbasis Web untuk Pengelolaan *Wedding Organizer* (Studi Kasus: Monz Wedding Purwakarta) merupakan aplikasi yang membantu *Wedding Organizer* (WO) dalam mengelola profil, mengelola pesanan konsumen, mengelola data paket pernikahan, mengelola data *custom* pernikahan, mengelola *progress project* pernikahan (*project* pernikahan akan berjalan dan *project* pernikahan sedang berjalan), mengelola galeri pernikahan, mengelola album pernikahan, mengelola pembayaran konsumen, dan mengelola status konsumen. Metode yang digunakan dalam membangun aplikasi ini yaitu metode *waterfall* dan dalam pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara dan observasi, desain sistem yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna yaitu dengan bantuan *tools draw.io* dan *yEd*, kode program yang digunakan dalam mengembangkan aplikasi ini yaitu bahasa pemrograman PHP dan basis data *MySQL* sebagai penyimpanan data, pengujian program dilakukan menggunakan *black box testing* untuk memastikan bahwa program sudah berjalan sesuai dengan fungsinya. Tujuan dari aplikasi ini yaitu dapat membantu mengelola seluruh aktivitas *Wedding Organizer* mulai pemesanan sampai ke transaksi.

Kata Kunci: *Wedding Organizer, Waterfall, PHP, MySQL, CodeIgniter.*

Abstract

Wedding organizer is a special service to help the groom and their family on the planning implementation of the series wedding event which was appropriate with the predefined schedule. The purpose of the Web-Based Vendor Module Application for *Wedding Organizer Management* (Case Study: Monz Wedding Purwakarta) is an application that was help the *Wedding Organizer* (WO) to manage the customer's profil, the customer's wedding ordering, the customer's wedding package, the customer's data, manage the progress of the wedding project (to do and on going wedding project), manage wedding gallery, manage the customer's wedding album, the customer's wedding payment, and the customer's status. The method of this application is *waterfall* method and to collect the data it can be do by two ways namely interview and observation, the design system used for the customers is *draw.io* and *yEd* tools, the program code used for develop this application is PHP programing language and *MySQL* database as saving the data, testing program is carried out using *black box testing* to ensure that this program have been ongoing according to its function. So, this application can be usefull to manage all of the *Wedding Organizer* activities start from ordering till transaction.

Keywords: *Wedding Organizer, waterfall, PHP, MySQL, CodeIgniter.*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pernikahan merupakan komitmen jangka panjang dan bersifat sakral. Pernikahan adalah sebuah impian bagi setiap seseorang walaupun terkadang ada yang

beranggapan bahwa tidak ingin menikah. Bagi mereka yang tidak ingin menikah atau bahkan merasa tidak ada ketertarikan dengan lawan jenis, mungkin ada beberapa alasan tersendiri yang membuat mereka beranggapan seperti itu. Konteks pernikahan termasuk kategori ibadah bagi beberapa ajaran agama. Pernikahan dikenal dengan sifat yang sakral dan megah, karena hanya ada sekali seumur hidup. Calon pengantin pasti juga sudah mempersiapkan di jauh-jauh bulan bahkan tahun, karena pasti ingin semua acara pernikahan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang sudah disiapkan. Ada banyak vendor yang harus disiapkan oleh calon pengantin, dan yang pasti mereka ingin dengan mudah mencarinya. Calon pengantin tidak ingin membuang waktu dan tenaga untuk memilih dan mendapatkan barang yang disewa. Hal ini membuat banyaknya bisnis perdagangan persewaan melalui internet, saat ini dunia perdagangan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Banyak manusia yang menuntut dunia perdagangan mampu untuk menyediakan layanan yang bersifat instan. Untuk mengatasi masalah tersebut sekarang muncul transaksi yang menggunakan internet untuk menghubungkan antara penyedia jasa dan konsumen.

Wedding Organizer (WO) adalah suatu jasa khusus yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai jadwal yang telah ditetapkan [1]. Adapun jasa yang akan disewakan oleh WO antara lain dekorasi, katering, rias, dokumentasi, dan hiburan. WO biasanya sebuah kumpulan berbagai vendor yang mempunyai *skill* dan ciri khas di bidang masing-masing yang bekerjasama untuk mensukseskan acara pernikahan calon pengantin. Pemilihan WO yang tepat dan sesuai dengan *budget* yang dimiliki oleh calon pengantin pastinya membutuhkan waktu yang relatif lama jika dilakukan secara konvensional. Semua

permasalahan yang dialami calon pengantin, penulis ingin memberikan solusi kepada calon pengantin agar mudah dalam melakukan pemesanan WO yang sesuai dengan kebutuhan, khususnya untuk calon pengantin yang berada di Purwakarta.

WO Monz *Wedding* Purwakarta menawarkan empat paket pernikahan yaitu Paket Akad Nikah A Rp1.500.000, Paket Akad Nikah B Rp3.000.000, Paket Akad Nikah C Rp8.000.000, Paket A Rp15.000.000, Paket B Rp17.000.000, Paket C Rp20.000.000, Paket D Rp25.000.000, dan Paket E Rp35.000.000.

Selain itu, Monz *Wedding* Purwakarta juga memiliki beberapa vendor dari luar seperti tenda, dekorasi, hiburan, dan dokumentasi yang bekerjasama membantu dalam mensukseskan acara pernikahan dan pastinya Monz *Wedding* juga membutuhkan data dari vendor lain tersebut untuk mengetahui berapa *range* harga, rincian paket, dan lain sebagainya tetapi data tersebut masih di kumpulkan secara manual atau bahkan tidak ada data yang dipegang oleh Monz *Wedding* karena kurangnya sarana untuk menyimpan data-data vendor dari luar. Selain itu, pembayaran dilakukan dengan cara *cash* atau transfer. Terkadang setelah konsumen mentransfer dan mengirimkan bukti kepada WO Monz *Wedding* Purwakarta, bukti tersebut tidak dikumpulkan oleh WO Monz *Wedding* Purwakarta atau mungkin hilang dan akhirnya tidak ada bukti sebagai rekap laporan. WO Monz *Wedding* Purwakarta juga tidak mempunyai rekap laporan dari konsumen pada *project* yang telah selesai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik WO Monz *Wedding* Purwakarta dapat diketahui bahwa beliau sudah menjalankan bisnis tersebut selama sembilan tahun lamanya. Namun selama sembilan tahun berjalan, bisnis tersebut tidak ditunjang dengan adanya sistem yang memadai, terutama pada masalah

pengelolaan data pesanan konsumen. WO Monz *Wedding* Purwakarta masih menggunakan sistem konvensional, dengan menuliskan data pesanan konsumen di buku, atau hanya lewat obrolan atau diingat saja. Hal ini mengakibatkan timbulnya beberapa permasalahan misalnya, ada pesanan konsumen yang terlewat atau bahkan lupa tidak tertulis dalam buku. Saat ini WO Monz *Wedding* Purwakarta memasang promosi jasanya melalui akun media sosial mereka seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *WhatsApp*. Pemilik mengungkapkan bahwa, dengan adanya promosi jasa melalui media sosial tersebut sangat membantu untuk mendapatkan konsumen.

Berikut berbagai kendala yang dialami oleh WO Monz *Wedding* Purwakarta. Oleh karena itu, diperlukan aplikasi yang dirancang sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan WO Monz *Wedding* Purwakarta dan mitranya yaitu aplikasi yang dapat memproses pemesanan sampai dengan pembayaran. Maka dari itu, penulis mengusulkan perancangan aplikasi proyek akhir ini yang berjudul “APLIKASI MODUL VENDOR BERBASIS WEB UNTUK PENGELOLAAN WEDDING ORGANIZER (STUDI KASUS: MONZ WEDDING PURWAKARTA)” yang diharapkan akan menjadi solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh WO Monz *Wedding* Purwakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di latar belakang, maka masalah-masalah dalam laporan proyek akhir yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memfasilitasi Monz *Wedding* dalam melakukan pengelolaan pesanan konsumen?
2. Bagaimana memfasilitasi Monz *Wedding* dalam melakukan transaksi pembayaran untuk konsumen?

3. Bagaimana memfasilitasi Monz *Wedding* dalam melakukan rekap data pesanan konsumen?

1.3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di rumusan masalah, maka tujuan dibuatnya laporan proyek akhir ini sebagai berikut:

1. Memfasilitasi WO Monz *Wedding* dalam melakukan pengelolaan pesanan konsumen dengan cara melihat *detail* pesanan, mengkonfirmasi pesanan, dan memperbarui status pesanan.
2. Memfasilitasi WO Monz *Wedding* dalam melakukan transaksi pembayaran untuk konsumen, terdapat dua opsi pilihan pembayaran yaitu dengan cara dua kali pembayaran (pembayaran 1 dan pelunasan H-7 sebelum acara pernikahan) dan tiga kali pembayaran (pembayaran 1, pembayaran 2, dan pelunasan H-7 sebelum acara pernikahan).
3. Memfasilitasi WO Monz *Wedding* dalam melakukan rekap data pesanan konsumen dengan cara melihat rincian data keseluruhan pesanan konsumen.

1.4 Batasan Masalah

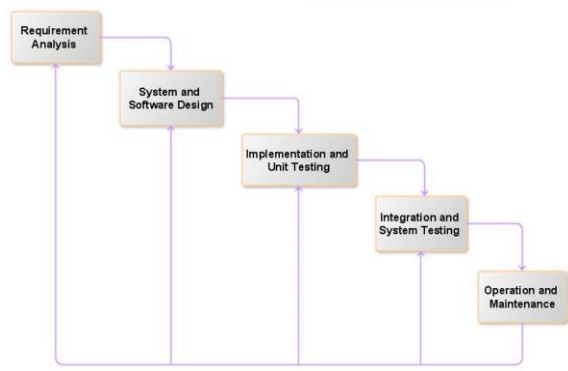
Agar pembahasan dalam laporan proyek akhir ini tidak melebar, maka ditetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Hak akses yang terdapat pada aplikasi ini hanya WO Monz *Wedding*.
2. Aplikasi yang dibangun tidak melakukan transaksi dengan mitra.
3. Aplikasi hanya ditujukan untuk WO Monz *Wedding*.

4. Area pengaksesan aplikasi ini hanya digunakan di WO Monz Wedding saja.
5. Aplikasi ini tidak menyediakan fitur *chat*.

1.5 Metode Pengerjaan

Pada pengerjaan proyek akhir ini metode pengerjaan yang digunakan adalah metode pengembangan yaitu *Waterfall Process Model* merupakan salah satu metode yang terstruktur dari setiap langkah pengembangan yang dimiliki [2]. Pada metode ini tahapan berikutnya tidak akan dilakukan sebelum tahapan sebelumnya selesai dikerjakan dan tidak bisa kembali atau mengulang ke tahap selanjutnya. Proses pengembangan dengan menggunakan metode *waterfall* seperti diperlihatkan pada **Gambar 1- 1** yang terdiri dari lima langkah yaitu *requirement analysis*, *system and software design*, *implementation and unit testing*, *intergration and system testing*, dan *operation and maintenance*.



Gambar 1- 1 Metode Waterfall

Tahapan pada model metode *waterfall*, terbagi menjadi lima tahapan, yaitu:

1. Requirement Analysis

Analisis kebutuhan dilakukan guna mendapatkan informasi serta memahami *user requirement* dalam pembuatan Aplikasi Modul Vendor Berbasis Web untuk Pengelolaan *Wedding Organizer*. Pada tahap awal ini penulis melakukan wawancara untuk

pengumpulan semua kebutuhan *user* berkaitan dengan aplikasi yang akan dibangun. Wawancara tersebut dilakukan secara tidak langsung kepada Ibu Ema Ratna Putri selaku pemilik WO Monz Wedding Purwakarta. Karena, mengingat kondisi saat ini yang tidak memungkinkan untuk bertemu langsung dengan pemilik, maka penulis memberikan *soft copy* dengan format .docx kepada pemilik sehingga pemilik dapat menjawab beberapa pertanyaan yang sudah tertera dalam daftar pertanyaan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui kendala apa saja yang ada pada WO Monz Wedding Purwakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui via *WhatsApp* untuk mengumpulkan data-data vendor dari WO Monz Wedding Purwakarta yang akan digunakan sebagai data dalam pembangunan aplikasi. Selain itu, untuk mengetahui bagaimana mekanisme proses pemesanan konsumen pada WO Monz Wedding Purwakarta penulis melakukan aktivitas tersebut melalui via *WhatsApp*.

2. System and Software Design

Setelah mengumpulkan dan menganalisa data yang dibutuhkan, tahap selanjutnya yaitu membangun sebuah sistem dengan perancangan atau mendesain *software* yang dibuat berdasarkan kebutuhan aplikasi menggunakan sebuah *tools* adapun alat bantu pemodelan yang dibutuhkan dalam tahap ini yaitu: *Business Process Model and Nation (BPMN)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Use Case*, *Skema Relasi*, *Skenario Use Case*, *Class Diagram*, dan Perancangan Antarmuka.

3. Implementation and Unit Testing

Setelah melakukan perancangan dengan dibantu alat pemodelan tersebut, tahap selanjutnya dilakukan proses pengkodean sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, *Framework CodeIgniter*, dan *database MySQL*.

4. *Integration and System Testing*

Setelah pengkodean selesai maka tahap selanjutnya yaitu dilakukan *testing* pada sistem yang telah dibuat. Tujuan dari *testing* yaitu agar mengetahui *software* yang *error* terhadap sistem yang telah dibuat atau hasil yang kurang sesuai dengan kebutuhan pengguna yang kemudian dapat diperbaiki. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode pengujian *Black Box* dan pengujian *user* menggunakan *User Acceptance Test* (UAT). Metode *black box* digunakan untuk menguji tampilan luar, fungsionalitas dan untuk mengetahui proses *input* dan *output* saja. Metode UAT digunakan untuk menghasilkan dokumen yang dijadikan bukti bahwa *software* yang telah dikembangkan dapat diterima oleh pengguna.

5. *Operation and Maintenance*

Tahap *operation and maintenance* merupakan tahap terakhir dalam pembangunan aplikasi perangkat lunak. Tahap ini merupakan perbaikan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap sebelumnya, sehingga menjadikannya kebutuhan baru untuk diperbaiki. Namun, tahap terakhir ini tidak dilaksanakan pada pembuatan proyek akhir ini karena, aplikasi yang dibuat belum memenuhi persyaratan perundang-undangan dan perizinan sehingga aplikasi ini belum dapat di *publish*.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pernikahan

Di Indonesia terdapat Undang-Undang tentang pernikahan, tepatnya UU No. 1 Tahun 1974 Pasal 1 yang mengatur pernikahan yang sah baik secara agama maupun secara negara [3]. Pernikahan merupakan sebuah ikatan janji lahir dan batin seorang pria dan seorang wanita sebagai suami dan istri yang bertujuan untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Pernikahan merupakan komitmen jangka panjang dan bersifat sakral [4]. Maka, tak jarang calon pengantin ingin memberikan yang terbaik dalam proses pernikahan.

2.2 Wedding Organizer (WO)

Wedding Organizer (WO) adalah suatu jasa khusus yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai jadwal yang telah ditetapkan [1]. WO sangat membantu calon pengantin untuk mempersiapkan hari pernikahan mereka khususnya bila calon pengantin atau keluarga sibuk dan kurang ada waktu untuk menyiapkan segala perencanaan pernikahan mereka karena, pasti banyak kebutuhan dan perlengkapan yang harus disiapkan.

2.3 Web

Web adalah sebuah *software* yang berfungsi untuk menampilkan dokumen-dokumen pada suatu *web* yang membuat pengguna dapat mengakses internet melalui *software* yang terkoneksi dengan internet. Jadi, dengan adanya web kita bisa mengetahui informasi yang kita inginkan dengan mudah [6].

2.4 Business Process Model and Notation (BPMN)

Business Process Model and Notation (BPMN) merupakan sebuah pemodelan diagram yang menggambarkan alur proses bisnis dari suatu sistem atau kegiatan yang telah direncanakan. Tujuan utama dari BPMN adalah untuk menyediakan sebuah standar notasi yang mudah di mengerti oleh semua pelaku bisnis [7].

2.5 Unified Model Language (UML)

Unified Model Language (UML) merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sistem [8]. Alat bantu

yang dapat digunakan dalam perancangan berorientasi objek berbasiskan UML seperti, *Use Case Diagram* dan *Class Diagram*.

2.6 Use Case Diagram

Use case diagram merupakan pemodelan untuk menggambarkan suatu tingkah laku sistem informasi yang akan dibuat [8]. *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem informasi tersebut dan dapat mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor untuk mengetahui siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut.

2.7 Class Diagram

Class diagram menggambarkan keadaan sistem fungsi-fungsi dengan kebutuhan utama dan koneksi *database* [6].

2.8 Skenario Use Case

Skenario *use case* merupakan urutan jalannya proses pada setiap *use case* yang terdapat di dalam sistem. Skenario *use case* ini menjelaskan apa yang dilakukan oleh pengguna dan apa reaksi yang diberikan oleh sistem terhadap suatu proses tertentu [9].

2.9 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan sebuah diagram yang menggambarkan entitas yang terkait pada suatu sistem [10]. Komponen yang ada pada ERD akan menjadi objek-objek yaitu *table*, *attribute*, *data type*, *relationship*, *primary key*, *foreign key*, dan objek-objek lain.

2.10 Hypertext Markup Language (HTML)

Hypertext Markup Language (HTML) merupakan bahasa dasar untuk *web scripting* bersifat *client side*

yang memungkinkan untuk menampilkan informasi dalam bentuk teks, grafik, serta multimedia dan juga untuk menghubungkan antar tampilan *web page* (*hyperlink*) [11].

2.11 Hypertext Preprocessor (PHP)

Hypertext Preprocessor (PHP) merupakan sebuah bahasa pemrograman berbasiskan kode-kode (*script*) yang disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk memprogram situs *web* dinamis [12]. Penggunaan kode/*script* pada PHP yaitu diapit dengan menggunakan *tag* awal dan *tag* akhir yang khusus (*tag* awal `<?php` atau `<?` dan *tag* akhir `?>`), yang memungkinkan pemrogram untuk masuk dan keluar dari mode *script* PHP [11].

2.12 CodeIgniter (CI)

CodeIgniter (CI) merupakan *framework* PHP yang dibuat berdasarkan *Model View Controller* (MVC). CI memiliki *library* yang lengkap untuk mengerjakan operasi-operasi yang umum dibutuhkan oleh aplikasi berbasis *web* misalnya mengakses basis data, memvalidasi *form* sehingga sistem yang dikembangkan menjadi mudah. CI juga menjadi satu-satunya *framework* dengan dokumentasi yang lengkap dan jelas. *Source code* yang ada dalam CI dilengkapi dengan *comment* sehingga dapat memperjelas fungsi kode program.

2.13 Cascading Style Sheet (CSS)

Cascading Style Sheet (CSS) adalah salah satu bahasa pemrograman desain *web* (*style sheet language*) yang mengontrol format tampilan sebuah halaman *web* yang ditulis dengan menggunakan bahasa penanda (*markup language*) [13].

2.14 My Structured Query Language (MySQL)

My Structured Query Language (MySQL) adalah suatu sistem basis data yang mampu bekerja secara cepat dan mudah digunakan, selain itu program

pengakses basis data bersifat jaringan, sehingga dapat digunakan untuk aplikasi *multi user* (banyak pengguna). MySQL juga didistribusikan secara gratis dibawah lisensi *General Public License* (GPL) [6].

2.15 XAMPP

XAMPP merupakan *tool* yang menyediakan paket perangkat lunak kedalam satu buat paket, dengan meng-*install* XAMPP maka tidak perlu lagi melakukan instalasi dan konfigurasi *web server* *apache*, *PHP*, dan *MySQL* secara manual [14].

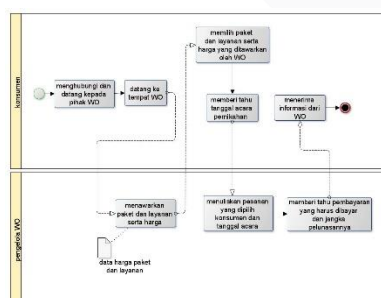
2.16 Black Box Testing

Pengujian *black box testing* dirancang untuk memvalidasi persyaratan fungsional tanpa perlu mengetahui kerja internal dari sebuah program. Teknik pengujian *black box testing* berfokus pada informasi dari perangkat lunak, menghasilkan *test case* dengan cara mempartisi masukan dan keluaran sebuah program dengan cara mencakup pengujian yang menyeluruh [6].

2.17 User Acceptance Testing (UAT)

User Acceptance Test (UAT) merupakan pengujian yang dilakukan oleh pengguna secara langsung untuk memeriksa apakah sistem dapat berjalan dengan benar apakah sistem dapat berjalan dengan benar sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna [15].

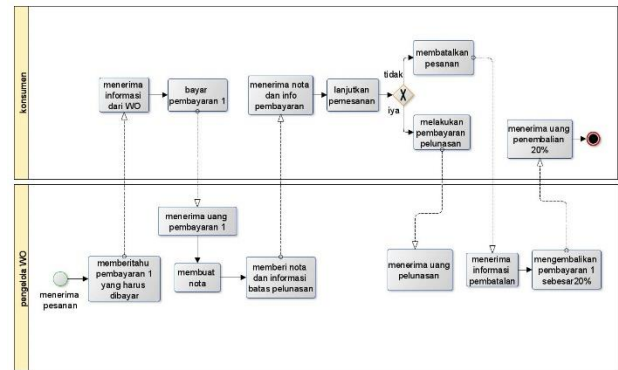
3.



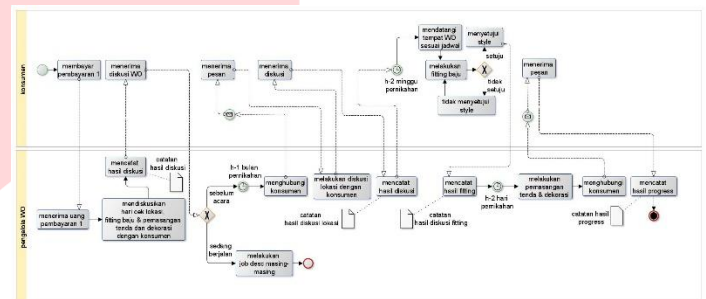
Analisis dan Perancangan

1.1 Gambaran Sistem Saat Ini

a. Proses Bisnis pemesanan Saat Ini



Gambar 3- 1 Pemesanan Saat Ini



b. Proses Bisnis Pembayaran Saat Ini

Gambar 3- 2 Pembayaran Saat Ini

c. Proses Bisnis Persiapan Saat Ini

Gambar 3- 3 Persiapan Saat Ini

1.2 Perbandingan Aplikasi Sejenis

1. Artea Wedding Organizer

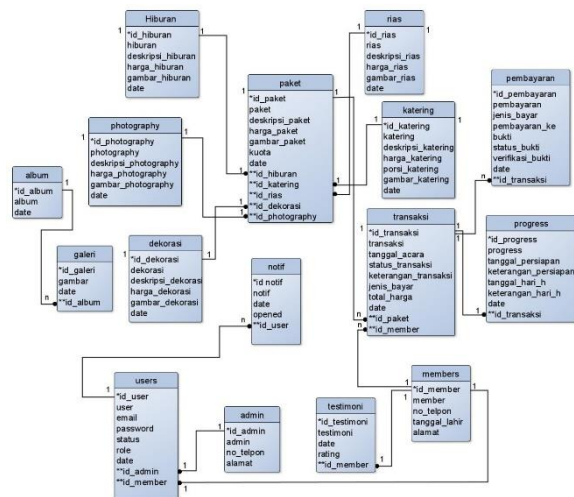
(<https://www.arteaorganizer.com/>)

Aplikasi ini memiliki fitur seperti menampilkan paket, menampilkan testimoni, menampilkan *gallery*, menampilkan profile company.

2. Manten (<https://www.manten.co.id/>)

Aplikasi ini memiliki fitur seperti menampilkan paket pernikahan, menampilkan vendor pernikahan, menampilkan informasi untuk pernikahan, kolom pertanyaan ke vendor.

a. Gambaran Sistem Usulan

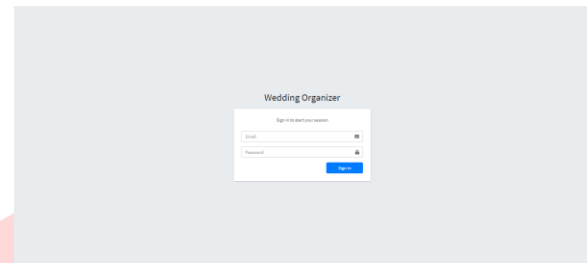


Gambar 3- 10 Relasi Antar Tabel

Berbasis Web untuk Pengelolaan *Wedding Organizer* (Studi Kasus: Monz Wedding Purwakarta).

a. Halaman Login

Tampilan *login*, admin harus mengisi email dan *password*.



Gambar 4- 1 Halaman Login

f. Implementasi Sistem

Kebutuhan yang diperlukan dalam membangun aplikasi ini terdiri dari kebutuhan perangkat keras dan kebutuhan perangkat lunak. Agar aplikasi dapat bekerja dengan optimal, maka diperlukan kebutuhan perangkat keras dan kebutuhan perangkat lunak.

Tabel 3- 1 Perangkat Keras

No	Jenis Hardware	Keterangan
1.	RAM	8,00 GB
2.	Processor	2.10GHz
3.	HDD	80 GB
4.	Sistem Operasi	Windows 7 64 Bit

4. Implementasi dan Pengujian

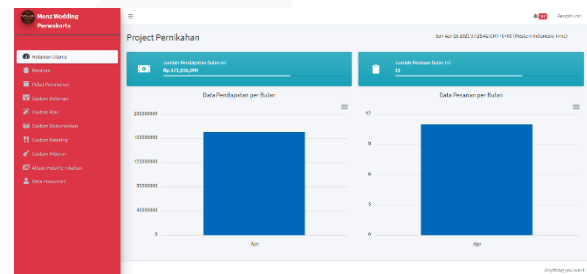
Setelah melakukan tahap analisis dan perancangan, maka berikutnya ke tahap implementasi. Berikut adalah tahap implementasi dari Aplikasi Modul Vendor Berbasis Web untuk Pengelolaan *Wedding Organizer* (Studi Kasus: Monz Wedding Purwakarta).

1.1 Implementasi Antarmuka

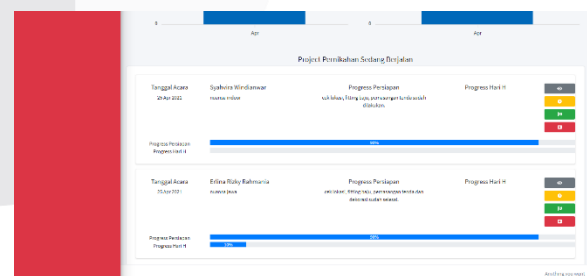
Implementasi antarmuka merupakan hasil dari perancangan antarmuka aplikasi. Berikut merupakan implementasi antarmuka pada Aplikasi Modul Vendor

b. Halaman Utama

Tampilan halaman utama, untuk mengetahui informasi data pendapatan per bulan, data pesanan per bulan, *project* pernikahan sedang berjalan, dan *project* pernikahan akan berjalan.



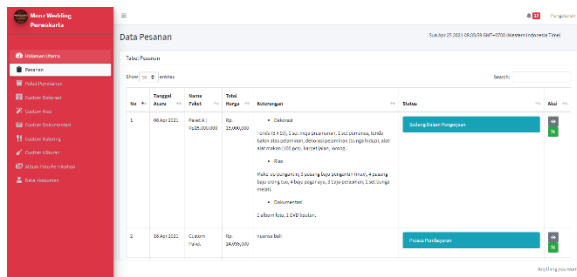
Gambar 4- 2 Halaman Utama (1)



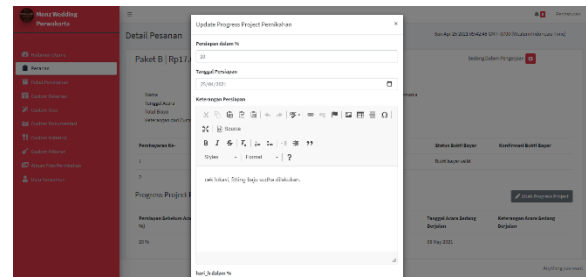
Gambar 4- 3 Halaman Utama (2)

c. Halaman Pesanan

Tampilan halaman pesanan, untuk mengetahui pesanan konsumen yang masuk.



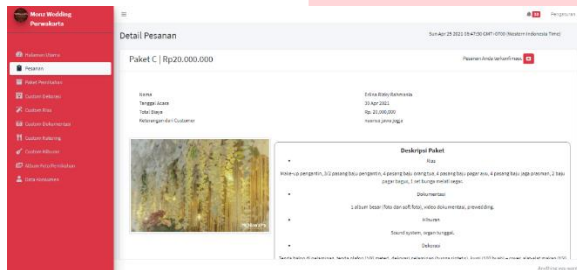
Gambar 4- 4 Halaman Pesanan



Gambar 4- 7 Halaman Update Progress Project Pernikahan

d. Halaman *Detail Pesanan*

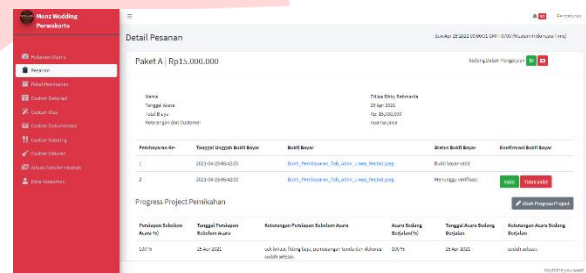
Halaman *detail* pesanan, untuk mengetahui *detail* pesanan konsumen yang masuk.



Gambar 4- 5 Halaman Detail Pesanan

g. Halaman Konfirmasi Pembayaran

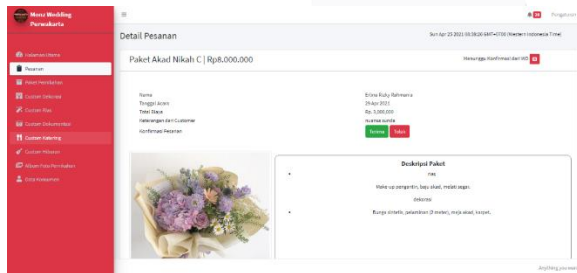
Tampilkan halaman konfirmasi pembayaran, untuk mengkonfirmasi bukti pembayaran konsumen (valid/tidak valid).



Gambar 4- 8 Halaman Konfirmasi Pembayaran

e. Halaman Konfirmasi Pesanan

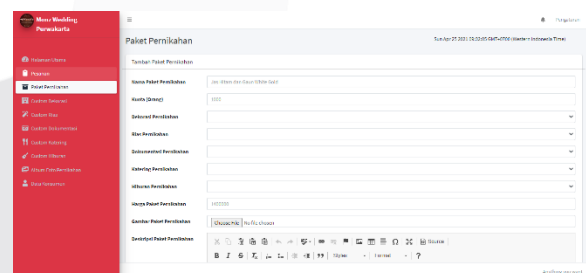
Tampilan halaman konfirmasi pesanan, untuk mengkonfirmasi pesanan konsumen (terima/tolak).



Gambar 4- 6. Halaman Konfirmasi Pesanan

h. Halaman Tambah Paket Pernikahan

Tampilan halaman paket pernikahan, untuk menambahkan paket pernikahan.



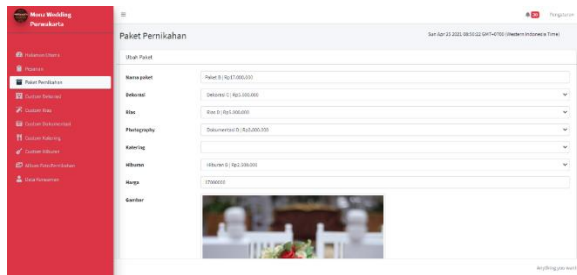
Gambar 4- 9 Halaman Tambah Paket Pernikahan

f. Halaman *Update Progress Project* Pernikahan

Tampilan halaman *update progress project* pernikahan, untuk melakukan *update progress project* pernikahan konsumen.

i. Halaman Ubah Paket Pernikahan

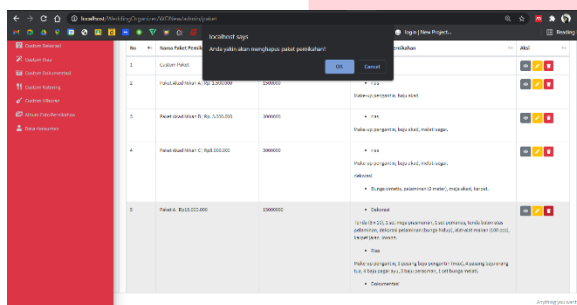
Tampilan halaman ubah paket pernikahan, untuk mengubah data paket pernikahan.



Gambar 4- 10 Halaman Ubah Paket Pernikahan

j. Halaman Hapus Paket Pernikahan

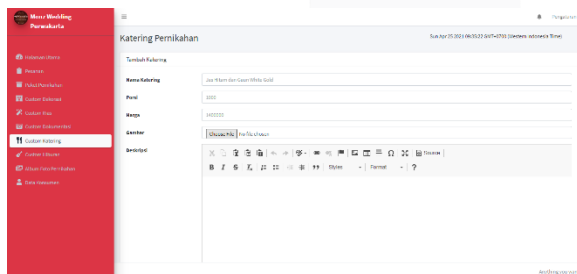
Tampilan halaman hapus paket pernikahan, untuk mengubah data paket pernikahan.



Gambar 4- 11 Halaman Hapus Paket Pernikahan

k. Halaman Tambah Custom Pernikahan

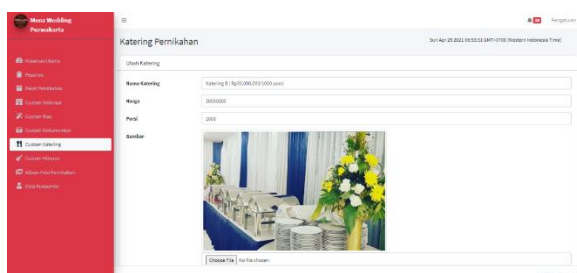
Tampilan halaman tambah custom pernikahan, untuk menambahkan data custom pernikahan.



Gambar 4- 12 Halaman Tambah Custom Pernikahan

l. Halaman Ubah Custom Pernikahan

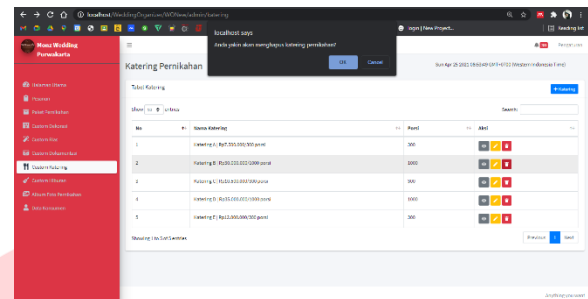
Tampilan halaman ubah custom pernikahan, untuk mengubah data custom pernikahan.



Gambar 4- 13 Halaman Ubah Custom Pernikahan

m. Halaman Hapus Custom Pernikahan

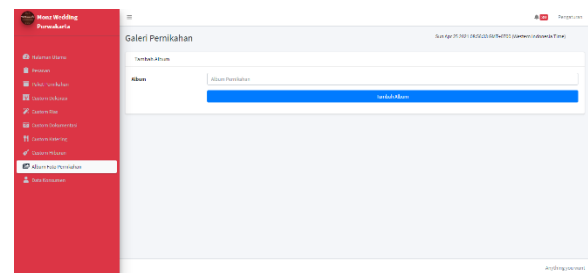
Tampilan halaman hapus custom pernikahan, untuk menghapus data custom pernikahan.



Gambar 4- 14 Halaman Hapus Custom Pernikahan

n. Halaman Tambah Album Pernikahan

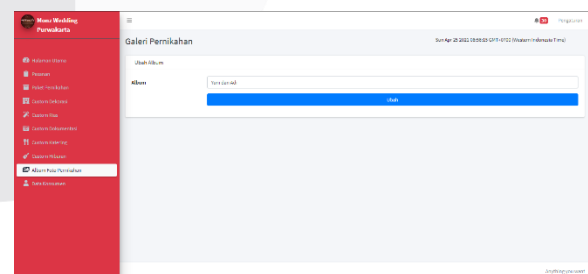
Tampilan halaman tambah album pernikahan, untuk menambahkan album pernikahan.



Gambar 4- 15 Halaman Tambah Album Pernikahan

o. Halaman Ubah Album Pernikahan

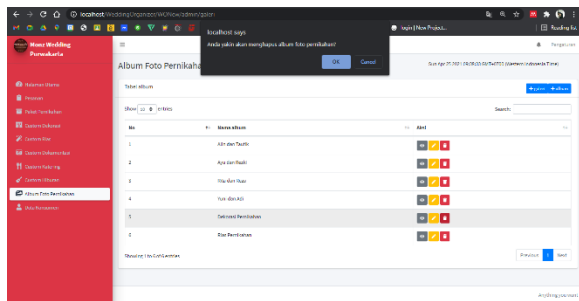
Tampilan halaman ubah album pernikahan, untuk mengubah data album pernikahan.



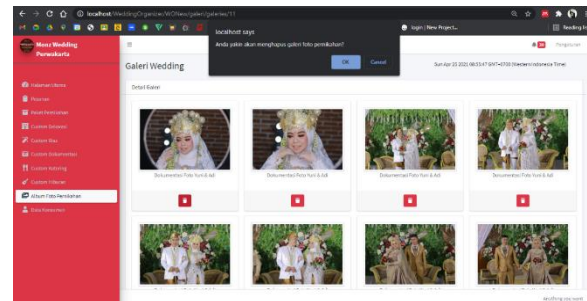
Gambar 4- 16 Halaman Ubah Album Pernikahan

p. Halaman Hapus Album Pernikahan

Tampilan halaman hapus album pernikahan, untuk menghapus data album pernikahan.



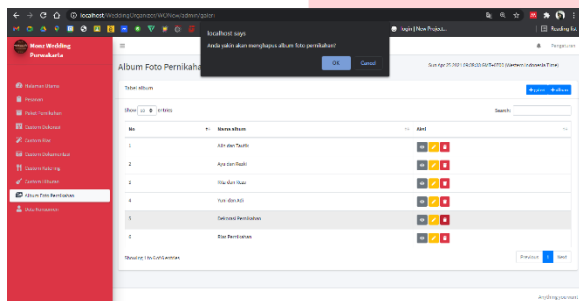
Gambar 4- 17 Halaman Hapus Album Pernikahan



Gambar 4- 20 Halaman Hapus Galeri Pernikahan

q. Halaman Tambah Galeri Pernikahan

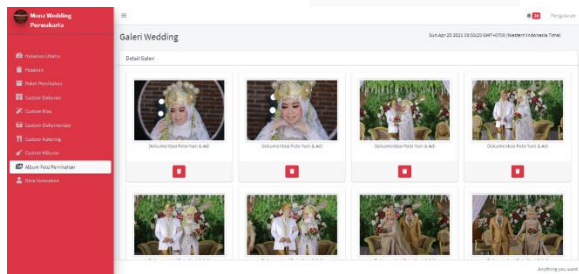
Tampilan halaman tambah galeri pernikahan, untuk menambahkan data galeri pernikahan.



Gambar 4- 18 Halaman Tambah Galeri Pernikahan

r. Halaman Detail Galeri Pernikahan

Tampilan halaman detail galeri pernikahan, untuk melihat detail foto pernikahan.



Gambar 4- 19 Halaman Detail Galeri Pernikahan

s. Halaman Hapus Galeri Pernikahan

Tampilan halaman hapus galeri pernikahan, untuk menghapus data galeri pernikahan.

1.2 Black Box Testing

Pengujian yang dilakukan bersarkan tujuan dan fungsionalitas yang terdapat pada aplikasi. Berikut merupakan tabel skenario *testing* yang menjabarkan ruang lingkup dari pengujian yang dilakukan.

Tabel 4- 1 Skenario pengujian

Perangkat Lunak	Aplikasi Modul Vendor Berbasis Web untuk Pengelolaan <i>Wedding Organizer</i> (Studi Kasus: <i>Monz Wedding Purwakarta</i>)
Deskripsi	Aplikasi berbasis web ini digunakan admin untuk mengelola pesanan konsumen, mengelola paket pernikahan, mengelola <i>custom</i> pernikahan.
Fungsionalitas	
Fungsionalitas 1	Login.
Fungsionalitas 2	Ubah <i>password</i> profil, ubah dan hapus data paket pernikahan, ubah dan hapus data <i>custom</i> pernikahan, ubah dan hapus album pernikahan, ubah status konsumen, hapus galeri pernikahan, <i>update progress project</i> pernikahan.

Fungsionalitas 3	Konfirmasi pesanan (terima dan tolak), konfirmasi bukti bayar (valid dan tidak valid).
Fungsionalitas 4	Tambah data paket pernikahan, tambah data <i>custom</i> pernikahan, tambah album pernikahan, tambah galeri pernikahan.
	<ol style="list-style-type: none"> 1. WO harus melakukan <i>login</i>. 2. Semua <i>form</i> yang harus di isi tidak boleh kosong.

1.3 User Acceptance Testing (UAT)

Pengujian UAT ini dilakukan oleh pemilik WO Monz Wedding, yang secara langsung memberikan penilaian terhadap Aplikasi Modul Vendor Berbasis Web untuk Pengelolaan *Wedding Organizer* melalui kuisioner yang telah di buat.

Kategori penilaian yang digunakan untuk kuisioner antara lain:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)

Dari hasil kuisioner diperoleh data sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penilaian *User Acceptance Testing* (UAT) dari pemilik WO Monz Wedding Purwakarta, terdapat empat kali menilai S/Setuju dan enam kali menilai SS/Sangat Setuju. Adapun penilaian dari pemilik WO Monz Wedding Purwakarta pada saat mencoba menggunakan aplikasi yaitu tampilan aplikasi sudah bagus dan mudah dipahami serta dapat membantu pemilik WO dalam mengelola WO Monz Wedding Purwakarta dengan praktis dan efektif.

2. Kesimpulan

a. Kesimpulan

Aplikasi Modul Vendor Berbasis Web untuk Pengelolaan *Wedding Organizer* (Studi Kasus: Monz Wedding Purwakarta) merupakan aplikasi yang dapat membantu *wedding organizer* dalam mengelola pesanan sampai pembayaran yang dilakukan oleh konsumen agar lebih praktis dan efisien, selain itu aplikasi ini dapat membantu *wedding organizer* dalam mengelola data-data paket/*custom* pernikahan agar lebih tersusun rapi. Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi, dan demo aplikasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ketiga tujuan sudah dapat terealisasi pada aplikasi monz *wedding* diantaranya:

1. Aplikasi mampu mengelola pesanan konsumen dengan cara melihat *detail* pesanan, mengkonfirmasi pesanan, dan memperbarui status pesanan yang terdapat pada menu "*detail* pesanan".
2. Aplikasi mampu memfasilitasi transaksi pembayaran untuk konsumen, dengan cara dua kali pembayaran (pembayaran 1 dan pelunasan H-7 sebelum acara pernikahan) dan tiga kali pembayaran (pembayaran 1, pembayaran 2, dan pelunasan H-7 sebelum acara pernikahan) yang terdapat pada halaman konsumen pada saat melakukan pemilihan jenis pembayaran setelah pesanan konsumen diterima.
3. Aplikasi mampu memfasilitasi rekap data pesanan konsumen dengan cara melihat rincian data keseluruhan pesanan konsumen yang terdapat pada menu "pesanan".

b. Saran

Dalam pembuatan laporan proyek akhir aplikasi ini pasti masih memiliki banyak kekurangan yang disadari maupun tidak disadari oleh penulis. Oleh karena itu, penulis membutuhkan masukan dan saran yang membangun untuk mengembangkan aplikasi agar menjadi lebih baik lagi dan lebih bermanfaat untuk pihak *wedding organizer* dan konsumen.

Referensi

- [1] I. Yunita and I. Sukma, "Sistem Informasi Wedding Organizer Pada Yusma Salon Berbasis Web," *Sist. Inf. Dan Tek. Komuter*, vol. 1, no. 2, pp. 1–6, 2016.
- [2] B. Tujni and H. Hutrianto, "Pengembangan Perangkat Lunak Monitoring Wellies Dengan Metode Waterfall Model," *J. Ilm. Matrik*, vol. 22, no. 1, pp. 122–130, 2020, doi: 10.33557/jurnalmatrik.v22i1.862.
- [3] P. Studi, T. Industri, F. T. Industri, and U. K. Parahyangan, "Perancangan aplikasi penunjang perencanaan pernikahan dengan metode desain partisipatif skripsi," 2018.
- [4] R. W. Ss, H. S. Pratiwi, and H. Muhandi, "Rancang Bangun Aplikasi Wedding Organizer di Kota Pontianak Berbasis Web," *J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 5, no. 3, pp. 3–7, 2017.
- [5] S. Kasus and B. Com, "Perancangan E-Marketplace Wedding Organizer (Studi Kasus Bukaterop. Com)," *Pros. SENIATI*, pp. 138–143, 2018.
- [6] M. Destiningrum and Q. J. Adrian, "Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbassis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre)," *J. Teknoinfo*, vol. 11, no. 2, p. 30, 2017, doi: 10.33365/jti.v11i2.24.
- [7] R. Yunitarini and F. Hastarita, "Pemodelan Proses Bisnis Akademik Teknik Informatika Universitas Trunojouw dengan Business Process Modelling Notation (BPMN)," *SimanteC*, vol. 5, no. 2, pp. 93–100, 2016.
- [8] G. Urva, H. F. Siregar, J. Prof, M. Y. Kisaran, and S. Utara, "Pemodelan UML E-Marketing Minyak Goreng," no. 9, pp. 92–101, 2015.
- [9] Kamil, "Pembangunan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Web Dengan Fitur Mobile Pada 21 Laundry Padang," *Semin. Nas. Sains dan Teknol. Fak. Tek. Univ. Muhammadiyah Jakarta*, vol. 8, no. November, pp. 1–9, 2016, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/172316-ID-pembangunan-sistem-informasi-pelayanan-j.pdf>.
- [10] H. Simanjuntak, R. Lumbantoruan, W. Banjarnahor, E. Sitorus, M. Panjaitan, and S. Panjaitan, "Penilaian Kesamaan Entity Relationship Diagram dengan Algoritme Tree Edit Distance," *J. Nas. Tek. Elektro dan Teknol. Inf.*, vol. 6, no. 1, 2017, doi: 10.22146/jnteti.v6i1.289.
- [11] Rini Sovia dan Jimmy Febio, "MEMBANGUN APLIKASI E-LIBRARY MENGGUNAKAN HTML, PHP SCRIPT, DAN MYSQL DATABASE Rini Sovia dan Jimmy Febio," *Processor*, vol. 6, no. 2, pp. 38–54, 2011.
- [12] M. Makassar, P. Aplikasi, L. Garden, S. Gai, and G. Green, "PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MAKASSAR DAN PENGHIJAUAN DUNIA APPLICATION DESIGN O F ' LORONG GARDEN ' AS A SOLUTION TO IMPROVE THE ECONOMIC DEVELOPMENT OF MAKASSAR AND SUPPORT GO GREEN MOVEMENT Latar Belakang menemukan Lorong Garden dengan Informasi yang," pp. 49–56.
- [13] P. Informatika, B. Darma, G. L. Ginting, and L. Teori, "PERANCANGAN APLIKASI PEMBELAJARAN CASCADING STYLE Diterbitkan Oleh : STMIK Budi Darma Medan Diterbitkan Oleh : STMIK Budi Darma Medan," vol. III, pp. 15–22, 2013.
- [14] D. A. N. Paralel, "Oleh FAKULTAS TEKNIK," 2016.
- [15] A. Dwiyani, "Perancangan Sistem Pendukung Bimbingan Online Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika," *J. Ilm. Bimbing. Konseling*, vol. 1, no. 3, pp. 171–175, 2014.